

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis terhadap 2 variabel penelitian, yaitu *Self Control* (X_1), variabel *Social Sensitivity* (X_2) dan *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Variabel *Self Control* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y). Hal tersebut didasari berdasarkan Persamaan regresi yang diperoleh. Perhitungan tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh *Self Control* (X_1) terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y). Hasil uji secara parsial yang diperoleh dari hasil *Self Control* (X_1) memiliki t-hitung dan tingkat signifikan atau nilai signifikan lebih kecil. Maka dengan kata lain hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Self Control* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y).
2. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Variabel *Social Sensitivity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah

Aliyah (Y). Hal tersebut didasari berdasarkan analisis data. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Social Sensitivity* (X_2) memiliki *pt*-hitung dan tingkat signifikan atau nilai signifikan lebih kecil. Maka dengan kata lain hipotesis kedua (H_2) diterima. Maka kesimpulannya bahwa secara parsial *Social Sensitivity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y). Persamaan regresi yang diperoleh dituliskan sebagai perhitungan membuktikan bahwa ada pengaruh *Social Sensitivity* (X_2) terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y).

3. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Variabel *Self Control* (X_1) dan variabel *Social Sensitivity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah (Y). Hal tersebut didasari berdasarkan hasil analisis Uji Signifikansi Koefisiensi Persamaan Regresiganda membuktikan harga statistic bagi koefisien variable X_1 menolak H_0 , artinya *Self Control* memberi pengaruh positif pada *Religiusitas* siswa. Kemudian harga statistic bagi koefisiensi variable X_2 yakni H_0 menolak X_1 artinya *Social Sensitivity* berpengaruh positif pada *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable *Self Control* dan *Social Sensitivity* dengan *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Religiusitas* Siswa

Madrasah Aliyah.

1. *Religiusitas* atau pribadi agamis berhubungan erat dengan peserta didik, yang paling berperan terhadap eksistensi dan kemajuan lembaga pendidikan. dalam menilai *Religiusitas* siswa Madrasah Aliyah bukan hanya dilihat dari ilmu pengetahuan saja, tapi dapat dilihat dari akhlak, keterampilan, dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Social Sensitivity* sangat berpengaruh pada sifat kepribadian seseorang dan ada hubungannya dengan kebiasaan di madrasah aliyah itu sendiri. *Religiusitas* akan terbentuk pada pembiasaan di sekolah dan di rumah. Hubungan orang tua juga sangat penting untuk menanamkan dan mencontohkan akhlak yang baik. Bukan sekedar di serahkan ke sekolah. Orang tualah yang sangat berhubungan erat pada pendidikan pembentukan anak sejak dini.
3. *Self Control* atau kesadaran diri berhubungan erat dengan peserta didik, yang paling berperan terhadap eksistensi dan kemajuan lembaga pendidikan. Orang tua dan Masyarakat sangat penting untuk mengontrol akhlak anak agar tertanam lebih baik lagi pada jiwa anak sejak dini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Lembaga pendidikan, Penulis selanjutnya dan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah di wilayah Tambun.

Diharapkan agar lebih sering memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pembiasaan akhlak anak dan juga motivasi terhadap peserta didik agar terciptanya sifat terpuji.

2. Bagi Guru Madrasah Aliyah Tambun

Berdasarkan penelitian ini guru diharapkan lebih memberikan dorongan dan juga banyak menerapkan pembiasaan serta mencontohkan siswa dengan Perilaku guru yang baik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan *Self Control* agar lebih tertanam sikap *Religiusitas* pada anak didik. Siswa juga penting untuk merubah kebiasaannya dengan menanamkan ibadah yang kuat dan meyakinkan diri bahwa kewajiban manusia adalah untuk ibadah.